

## Synergy between Student Community Service Program and Local Government in Making Tabek Panjang Village Runners a Success

Nilam Sayo Reina<sup>1\*</sup>, Fariqh Febrian<sup>2</sup>, Muhammad Rayhan Al Zikra<sup>3</sup>, Kayla Mazaya Salsabila<sup>4</sup>, Harun Yahya<sup>5</sup>

<sup>1\*</sup> Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Indonesia, [nilamsayoreina@mail.com](mailto:nilamsayoreina@mail.com)

<sup>2</sup> Departemen Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Indonesia, [fariqhfebrian18@gmail.com](mailto:fariqhfebrian18@gmail.com)

<sup>3</sup> Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia, [mrayhanalzikra11@gmail.com](mailto:mrayhanalzikra11@gmail.com)

<sup>4</sup> Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang, Indonesia, [kaylamazayas@gmail.com](mailto:kaylamazayas@gmail.com)

<sup>5</sup> Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Indonesia, [harun20yahya@gmail.com](mailto:harun20yahya@gmail.com)

\*Corresponding Author: [nilamsayoreina@mail.com](mailto:nilamsayoreina@mail.com)

*Received:* 20 Oct 2025; *Revised:* 20 Dec 2025; *Accepted:* 24 Dec 2025

DOI: <https://doi.org/10.58712/vore.v1i1.2>

**Abstract:** This community service activity aims to describe the synergy between students participating in the University of Padang's Community Service Program (KKN) and the local government in supporting and ensuring the success of the annual Tabek Panjang Village Runners event. This activity was held on June 17, 2025, in Nagari Tabek Panjang, Baso District, Agam Regency, West Sumatra Province. Tabek Panjang Village Runners is an annual routine agenda organized by the nagari government as an effort to promote a healthy lifestyle, increase public awareness of the importance of physical activity, and strengthen social bonds and solidarity among residents. In its implementation, KKN students played an active role as part of the organizing committee, from the planning stage, technical preparations, to the implementation of activities in the field. This activity involved various age groups, from children to the elderly, reflecting the inclusive and community-based nature of the program. The results of the activity showed an increase in community participation in sports activities and closer collaboration between academic institutions and local governments. In addition to having a positive impact on public health, this activity also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 3 (Good Health and Well-being), Goal 11 (Sustainable Cities and Communities), and Goal 17 (Partnerships for the Goals).

**Keywords:** community service program; healthy lifestyle; student-government collaboration; village sports; SDGs

## Sinergi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan Pemerintah Daerah dalam Menyukseskan Tabek Panjang Village Runners

**Abstract:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinergi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang dan Pemerintah Daerah dalam mendukung dan menyukseskan pelaksanaan acara tahunan Tabek Panjang Village Runners. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Tabek Panjang Village Runners merupakan agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah nagari sebagai upaya untuk mempromosikan gaya hidup sehat, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik, serta memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antarwarga. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN berperan aktif sebagai bagian dari panitia penyelenggara, mulai dari tahap perencanaan, persiapan teknis, hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua, sehingga mencerminkan sifat program yang inklusif dan berbasis komunitas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga serta terjalinnya kolaborasi yang lebih erat antara institusi akademik dan pemerintah daerah. Selain memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan 3 (Good Health and Well-being), Tujuan 11 (Sustainable Cities and Communities), dan Tujuan 17 (Partnerships for the Goals).

**Keywords:** gaya hidup sehat; kuliah kerja nyata; kolaborasi mahasiswa-pemerintah; olahraga desa; SDGs

### 1. Pendahuluan

Nagari Tabek Panjang, yang terletak di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, merupakan salah satu nagari yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan rutin. Salah satu program unggulan yang telah menjadi tradisi tahunan adalah Tabek Panjang Village Runners, sebuah acara lari yang diselenggarakan oleh pemerintah nagari sebagai upaya promosi kesehatan dan penguatan ikatan sosial masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN di Nagari Tabek Panjang bertepatan dengan persiapan pelaksanaan acara tahunan ini. Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN berperan aktif sebagai anggota panitia penyelenggara dan memberikan dukungan teknis dalam berbagai aspek persiapan acara. Kondisi geografis Nagari Tabek Panjang yang berada di dataran tinggi dengan udara sejuk dan pemandangan alam yang indah sesungguhnya memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi olahraga dan rekreasi. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat setempat.

Sebelum pelaksanaan kegiatan Tabek Panjang Village Runners, tingkat partisipasi masyarakat Nagari Tabek Panjang dalam aktivitas olahraga terorganisasi masih relatif terbatas dan belum terintegrasi dalam suatu program yang berkelanjutan. Kegiatan olahraga yang dilakukan cenderung bersifat insidental, tanpa dukungan perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi dampak yang sistematis, meskipun nagari memiliki potensi lingkungan dan sosial yang memadai. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi lokal yang dimiliki dengan pemanfaatannya sebagai sarana promosi kesehatan dan penguatan kohesi sosial masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang secara partisipatif dan kolaboratif untuk mengoptimalkan peran olahraga sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat serta mendorong terciptanya kegiatan yang berkelanjutan.

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, pemerintah Nagari Tabek Panjang mengajak mahasiswa KKN dalam penyelenggaraan acara "Tabek Panjang Village Runners" sebagai program pemberdayaan masyarakat yang inovatif. Menurut ([Poczta & Malchrowicz-Mořko, 2018](#)) menunjukkan bahwa event lari di wilayah pedesaan dapat mempromosikan gaya hidup sehat dan meningkatkan aktivitas fisik tidak hanya di kalangan partisipan, tetapi juga masyarakat yang menyaksikan atau terpapar lewat event tersebut. Selain itu, penelitian oleh ([Zhou & Kaplanidou, 2023](#)) menemukan bahwa partisipasi dalam event lari massal memiliki potensi untuk memperkuat social capital yang kemudian berdampak positif pada kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup komunitas. Faktor-faktor seperti adanya fasilitas olahraga publik dan instruktur lokal juga terbukti mempengaruhi seberapa besar partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan olahraga, sebagaimana ditunjukkan dalam studi ([Guo et al., 2025](#)) Dengan demikian, Tabek Panjang Village Runners tidak hanya bisa menjadi sarana peningkatan kesehatan fisik, tetapi juga alat penguatan jejaring sosial, pemberdayaan lokal, dan pembangunan komunitas secara holistik.

Solusi ini didasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat melalui olahraga yang telah dikembangkan dalam berbagai penelitian sebelumnya. ([Pelletier et al., 2022](#)) menunjukkan bahwa keberhasilan promosi aktivitas fisik di wilayah pedesaan sangat dipengaruhi oleh mekanisme seperti penggunaan pengingat, pelacakan aktivitas, dukungan dari tenaga kesehatan lokal, serta adaptasi intervensi dengan konteks sosial masyarakat.

Tujuan utama dari pelaksanaan Tabek Panjang Village Runners adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat melalui aktivitas olahraga, sekaligus memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antarwarga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan potensi alam nagari untuk kegiatan positif serta menciptakan model kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Adapun target luaran yang diharapkan meliputi terlaksananya acara lari dengan partisipasi minimal 100 peserta dari berbagai kalangan usia, terbentuknya kesadaran masyarakat untuk menjalani gaya hidup sehat, terjalannya kerjasama yang solid antara mahasiswa KKN dan pemerintah nagari, serta terciptanya kegiatan yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat.

## 2. Pelaksanaan PkM

Metode pelaksanaan PkM menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat secara aktif. ([Alfarisyi et al., 2025](#)) menunjukkan bahwa implementasi Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) berbasis partisipatif mampu memberdayakan masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam pendidikan, lingkungan, dan ekonomi desa. Selain itu, ([Hak et al., 2024](#)) menegaskan bahwa pemberdayaan partisipatif berbasis komunitas menekankan keterlibatan aktif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Pendekatan tersebut selaras dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yang menempatkan komunitas bukan hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek pembangunan ([Hermanto, 2014](#)).

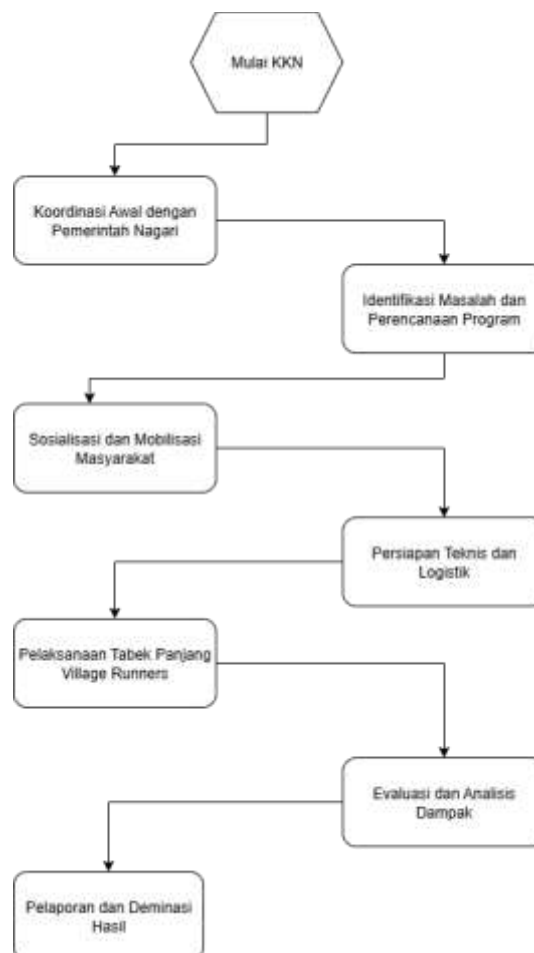
### 2.1 Lokasi dan waktu dan sasaran kegiatan

Kegiatan Tabek Panjang Village Runners ini dilakukan di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Acara utama ini diselenggarakan pada tanggal 17 juni 2025, bertepatan dengan hari pertama program KKN yang berlangsung dari 17 juni hingga 17 juli 2025. Sasaran kegiatan Tabek Panjang Village Runners ini adalah seluruh masyarakat Nagari Tabek Panjang dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Pemilihan sasaran yang inklusif ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan yang dapat mempersatukan seluruh elemen masyarakat dalam satu aktivitas positif

## 2.2 Tahapan pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tabek Panjang Village Runners dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, meliputi tahap pra-kegiatan, tahap pelaksanaan inti, dan tahap evaluasi. Pada tahap pra-kegiatan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama pemerintah nagari dan perwakilan masyarakat melakukan koordinasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan tujuan kegiatan, menyusun rencana teknis, serta membagi peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Tahap ini juga mencakup penentuan rute lari, penyusunan jadwal kegiatan, sosialisasi kepada masyarakat, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung.

Tahap pelaksanaan inti meliputi kegiatan registrasi peserta, pembukaan acara oleh pemerintah daerah, pelaksanaan lomba lari sesuai kategori dan rute yang telah ditetapkan, serta pengelolaan teknis di lapangan untuk memastikan keselamatan dan kelancaran kegiatan. Mahasiswa KKN berperan sebagai koordinator teknis dan panitia lapangan, sementara pemerintah nagari memberikan dukungan fasilitas dan pengamanan, serta masyarakat berpartisipasi sebagai peserta dan relawan. Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai melalui observasi langsung, diskusi bersama panitia dan tokoh masyarakat, serta pengumpulan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian tujuan kegiatan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta merumuskan rekomendasi perbaikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan tahapan pelaksanaan yang jelas dan terstruktur, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai model pelaksanaan PKM berbasis olahraga yang dapat direplikasi di wilayah lain.



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan KKN

### 2.3 Gambar teknologi atau program kegiatan

Program Tabek Panjang Village Runners mengadopsi pendekatan community-based sports event yang mengedepankan pemberdayaan pemuda dan masyarakat desa. Sebagai contoh, ([Murdiono & Rodyah, 2024](#)) dalam studi mereka menunjukkan bahwa organisasi pemuda Karang Taruna menjadi mediator penting dalam pemberdayaan pemuda melalui kompetisi olahraga dan pelatihan keterampilan di level lokal. Pendekatan seperti ini memungkinkan penduduk desa tidak hanya berpartisipasi sebagai penonton, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam menemukan dan mengembangkan bakat olahraga sejak dini. Teknologi yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sistem registrasi sederhana berbasis manual dan online, penggunaan alat pengukur waktu, dan dokumentasi digital untuk keperluan evaluasi dan publikasi. Pendekatan teknologi tepat guna (appropriate technology) dipilih untuk memastikan keberlanjutan program dalam kondisi keterbatasan sumber daya lokal, karena pendekatan tersebut terbukti mampu memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan biaya yang lebih rendah dan partisipasi komunitas lokal ([Sonjaya et al., 2024](#)).

### 2.4 Target dan indikator SDGs

SDG 3: Good Health and Well-being

- Target 3.4: Reduce premature mortality from non-communicable diseases through health promotion, including mental and physical health

SDG 11: Sustainable Cities and Communities

- Target 11.7: Provide universal access to green spaces and safe and inclusive public spaces

SDG 17: Partnerships for the Goals

- Target 17.17: Encourage and promote effective public, public-private, and civil society partnerships

([Yusof & Ariffin, 2021](#)) menekankan bahwa para pemuda berperan penting dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui pemberdayaan masyarakat.

### 2.5 Teknik pengumpulan dan analisis data keberhasilan program

Pengumpulan data keberhasilan program dilakukan melalui metode triangulasi yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif

1. Observasi partisipatif selama pelaksanaan kegiatan untuk mengamati tingkat partisipasi dan antusiasme masyarakat
2. Wawancara terstruktur dengan peserta dan tokoh masyarakat untuk mengetahui persepsi terhadap program
3. Dokumentasi berupa foto untuk merekam momen-momen penting pada kegiatan

## 3. Hasil dan dampak pelaksanaan PkM

### 3.1 Hasil kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Tabek Panjang Village Runners yang dilaksanakan pada 17 Juni 2025 berjalan dengan baik dan mencapai capaian yang melampaui target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 189 peserta yang berasal dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia, dengan komposisi partisipasi yang relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan. Jumlah tersebut melebihi target awal kegiatan, yaitu minimal 100 peserta, dan menunjukkan tingginya antusiasme

serta penerimaan masyarakat terhadap program olahraga berbasis komunitas. Seluruh rangkaian kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana, mulai dari proses registrasi peserta, pembukaan kegiatan oleh pemerintah daerah, hingga pelaksanaan lomba lari pada rute yang telah ditentukan. Rute lari sepanjang 5 kilometer dan 10 kilometer yang melintasi wilayah pemukiman dan lingkungan Nagari Tabek Panjang dapat diselesaikan oleh seluruh peserta dengan aman dan tertib, tanpa adanya insiden yang berarti. Selain partisipasi aktif sebagai pelari, masyarakat yang tidak mengikuti lomba juga terlibat sebagai pendukung dan relawan, yang turut berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 2.** Peserta kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta dan tokoh masyarakat, kegiatan Village Runners berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik. Sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memotivasi untuk lebih aktif berolahraga dalam kehidupan sehari-hari. Kepala Nagari Tabek Panjang menyampaikan apresiasinya terhadap inisiatif mahasiswa KKN. (Tanjung & Saputra, 2023), menekankan bahwa setiap program kerja di desa harus dirancang berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal serta kearifan masyarakat setempat, bukan sekadar ritual seremonial tanpa keberlanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh sinergi yang efektif antara mahasiswa KKN, pemerintah nagari, dan masyarakat. Pemerintah nagari berperan dalam penyediaan perizinan dan dukungan fasilitas, mahasiswa KKN berperan dalam perencanaan dan koordinasi teknis kegiatan, sementara masyarakat berpartisipasi aktif sebagai peserta dan relawan. Kolaborasi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat serta menciptakan fondasi bagi keberlanjutan kegiatan serupa di masa mendatang.



**Gambar 4.** Acara tambek Panjang Village Runners

### 3.2 Ketercapaian kegiatan PkM dalam pencapaian SDGs

SDG 3 : Good Healty and Well-being

- Target 3.4: Mengurangi kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui promosi.

Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SDGs:

Kegiatan berhasil memperkenalkan konsep healthy lifestyle kepada masyarakat nagari. Data post-event menunjukkan bahwa 73% peserta berkomitmen untuk melakukan aktivitas lari setidaknya 2 kali seminggu.

SDG 11 : Sustainable Cities and Communities

- Target 11.7: Menyediakan akses universal terhadap ruang hijau dan ruang publik yang aman dan inklusif.

Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SDGs:

Acara ini membuktikan bahwa ruang publik di nagari dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan yang bermanfaat bagi seluruh komunitas. Rute lari yang dirancang melalui pemukiman warga juga meningkatkan sense of belonging masyarakat terhadap lingkungannya.

SDG 17 : Partnership for the Goal

- Target 17.17: Mendorong dan mempromosikan kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif.

Kontribusi kegiatan pengabdian dalam mendukung SDGs:

Melalui kemitraan yang efektif antara tiga pihak utama: pemerintah nagari sebagai fasilitator, mahasiswa KKN sebagai inisiator dan koordinator teknis, serta masyarakat sebagai peserta dan relawan. Kemitraan ini ditandai dengan koordinasi yang terstruktur, pembagian peran yang jelas, dan komitmen bersama untuk mengembangkan program serupa di masa depan. Kolaborasi ini tidak hanya mendukung suksesnya acara, tetapi juga menciptakan model sinergi berkelanjutan yang memperkuat partisipasi masyarakat dan kapasitas lokal.

## 4. Kesimpulan dan saran

Pelaksanaan kegiatan Tabek Panjang Village Runners berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat melalui olahraga sekaligus memperkuat ikatan sosial antarwarga. Antusiasme tinggi terlihat dari jumlah peserta yang melebihi target, dengan 189 peserta dari berbagai kelompok usia yang berpartisipasi aktif. Kegiatan ini juga memberikan manfaat nyata berupa peningkatan motivasi masyarakat untuk berolahraga secara rutin, terbentuknya solidaritas sosial, serta pemanfaatan ruang publik nagari sebagai sarana interaksi dan pemberdayaan komunitas. Sinergi antara mahasiswa KKN, pemerintah nagari, dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program ini, sekaligus menciptakan model kolaborasi yang berkelanjutan. Metode partisipatif yang digunakan terbukti relevan dalam mendorong keterlibatan masyarakat tidak hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai relawan yang mendukung jalannya acara. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga selaras dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) terkait kesehatan, pembangunan komunitas berkelanjutan, dan kemitraan.

### Kontribusi setiap penulis

**Nilam Sayo Reina** Penyusunan konsep program, penulisan laporan asli, koordinasi tim penuli, analisis data kegiatan, dan revisi akhir. **Fariqh Febrian** Pengumpulan data lapangan, dokumentasi

visual foto/video kegiatan, dan penyusunan metodologi. **Muhammad Rayhan Al Zikra** Pengumpulan data lapangan, dukungan teknis pelaksanaan kegiatan, dan koordinasi logistik lapangan. **Kayla Mazaya Salsabila** Observasi kegiatan, penyusunan instrumen wawancara, dan analisis dampak sosial kegiatan. **Harun Yahya** Koordinasi logistik lapangan, dokumentasi visual foto/video kegiatan, dan pemantauan kelancaran jalannya event.

### Pernyataan pendanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mendapatkan pendanaan dari pengabdian dosen Universitas Negeri Padang serta dukungan kontribusi mitra berupa fasilitas dan tenaga Pemerintah Negeri Tabek Panjang.

### Ucapan terimakasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. sebagai Ketua dari tim Pengabdian Dosen, Dr. Ta'ali M.T. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, Dony Suhendri, SE. selaku Wali Nagari Tabek Panjang, serta seluruh masyarakat Nagari Tabek Panjang yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini.

### Pernyataan penggunaan kecerdasan buatan

Penulis menggunakan kecerdasan buatan berbasis *ChatGPT* sebagai alat bantu untuk memperbaiki tata bahasa, struktur kalimat, dan kejelasan bahasa dalam penulisan naskah ini. Penggunaan kecerdasan buatan tidak memengaruhi substansi, analisis, maupun kesimpulan yang disajikan. Seluruh isi dan tanggung jawab ilmiah sepenuhnya berada pada penulis.

### Pernyataan Penerbit dan Dewan Editor Jurnal

Researcher and Lecturer Society sebagai penerbit dan dewan editor *Volunteer Report* menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam publikasi artikel ini.

### Daftar Pustaka

- Alfarisyi, H., Syakti, F., Istiqomah, A., Arifin, A. A., Fika, K. A. R., Alvarizi, M. I., Firna, N., Kusuma, R., Jaya, R. M., & Alvareno, V. (2025). Implementasi KKNT Mahasiswa Berbasis Partisipatif dalam Pemberdayaan Pendidikan, Lingkungan, dan Ekonomi di Desa Purwosari. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(2), 355–361. <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i2.1492>
- Guo, X., Yang, X., & Mao, S. (2025). Study on the impact of rural public sports facilities and instructors on residents' participation in sports activities in China. *Frontiers in Public Health*, 13, 1475321. <https://dx.doi.org/10.3389/fpubh.2025.1475321>
- Hak, I., Umar, K., Arifin, A. N., Tiro, S., & Supandi, S. (2024). Pemberdayaan Partisipatif Komunitas Perempuan Penggerak Untuk Perubahan di Kepulauan Tanakeke, Takalar. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–92. <https://doi.org/10.24252/rkjpm.v2i2.52158>
- Hermanto, B. A. (2014). Perencanaan Partisipatif Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat:(Studi Kasus Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesan Di Kecamatan Trowulan Kab. Mojokerto). *Jurnal Intake: Jurnal Penelitian Ilmu Teknik Dan Terapan*, 5(2). <https://doi.org/10.48056/jintake.v5i2.69>

- Murdiono, M., & Rodiyah, I. (2024). Karang Taruna's Role in Youth Empowerment Through Sports and Skill Training Programs. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 15(3), 10–21070. <https://dx.doi.org/10.21070/ijccd.v15i3.1066>
- Pelletier, C., Cornish, K., Amyot, T., Pousette, A., Fox, G., Snadden, D., & Manyanga, T. (2022). Physical activity promotion in rural health care settings: A rapid realist review. In *Preventive Medicine Reports* (Vol. 29). <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2022.101905>
- Poczta, J., & Malchrowicz-Mośko, E. (2018). Social aspects of running events participation in rural areas—the impact on health and physical activity. *Journal of Education, Health and Sport*, 8(9), 1223–1239. <http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.1423200>
- Sonjaya, Y., Noch, M. Y., & Sutisna, E. (2024). The Role of Appropriate Technology in Sustainable Development Design. *Advances in Community Services Research*, 2(1), 24–36. <https://dx.doi.org/10.60079/acsr.v2i1.341>
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2023). Sinergitas Pemerintah dan Komunitas Desa Dalam Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Deli Serdang. *Sospol*, 9(2), 261–272. <https://dx.doi.org/10.22219/jurnalsospol.v9i2.28286>
- Yusof, M. I. M., & Ariffin, M. (2021). Youth engagement in the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Asian countries. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(3), 956–974. <https://dx.doi.org/10.6007/ijarped/v10-i3/10359>
- Zhou, R., & Kaplanidou, K. (2023). The outcomes of social capital among event runners: quality of life considerations. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 24(5), 913–927. <https://dx.doi.org/10.1108/IJSMS-03-2023-0045>